BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dalam penciptaan pertunjukan dengan naskah Bui, penulis membuat sebuah strategi dalam proses penciptaannya dimana strategi tersebut sesuai dengan ranah pertunjukan. Yakni melibatkan emosionalitas, kebimbangan, ketidakadilan, tekanan, dan konflik batin sebagai salah satu gebrakan baru yang menjadikannya kekuatan spektakel pertunjukan, yang kemudian sutradara masukan dalam kertas kerja akademisi untuk mencapai gelar sarjana.
2. Dalam proses pemilihan aktor, *dramatic reading* serta *blocking* kemudian menentukan jadwal latihan, semua terkonsep secara teratur dan tidak luput dari bantuan serta arahan yang di berikan oleh dosen pembimbing dalam pengerjaannya. Proses penciptaan karya ini sudah berlangsung selama empat bulan dimana penulis melakukan obeservasi, penelitian, dan menelusuri kemungkinan - kemungkinan baru untuk menunjukan spektakel terbaik dalam penciptaannya.
3. Naskah ini merupakan kritik sosial yang tajam terhadap sistem penjara dan kondisi yang terjadi di dalamnya. Teater ini menggambarkan bagaimana penindasan dan kekerasan dapat mempengaruhi jiwa manusia. Terbentuknya salah satu pertunjukan dengan bentuk-bentuk yang indah dan menarik serta dapat dinikmati oleh penonton merupakan salah satu dari peranan sutradara. Selain peran sutradara, aspek terpenting dalam

pertunjukan adalah aktor. Para aktor bekerja keras untuk menciptakan sebuah karakter dan tokoh yang akan dimainkan.

B. Saran

Meskipun karya pertunjukan teater dengan naskah Bui ini jauh dari kata sempurna. Penulis berharap dari pertunjukan teater ini kita dapat sama-sama belajar dan menjadikan nya ruang refleksi kepada siapa saja yang melihat, sehingga dari sini kita dapat mengambil makna dan pembelajaran yang baik guna menjadi manusia yang dapat hidup dan bermanfaat bagi manusia lainnya.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY